

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota kupang merupakan salah satu wilayah di Nusa Tenggara Timur yang berbatasan dengan Kabupaten Kupang, Dalam beberapa tahun terakhir ini Kota kupang mengalami peningkatan jumlah penduduk. Konsekuensi dari perkembangan tersebut yaitu semakin meningkatnya kebutuhan sarana dan prasarana jalan raya untuk memperlancar hubungan transportasi. Kenyataan yang terjadi di Kota kupang adalah perkembangan jumlah kendaraan pribadi baik roda 2 maupun roda 4 tidak diimbangi dengan perkembangan sarana dan prasarana lalu lintas. Kota-kota yang padat, mobilitas menjadi penting untuk kegiatan sehari-hari seperti berangkat kerja, belanja, dan mengakses layanan kesehatan. Namun ketidak seimbangan antara permintaan dan kapasitas infrastuktur dapat menyebabkan kemacetan dan mengurangi aksesibilitas. Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya (Frans, 2014) Terutama yang terjadi di kota Kupang khususnya di Jalan Soeverdi pada saat jam-jam sibuk.

Menurut Dinas Perhubungan Kota kupang, perkembangan pembangunan di kota kupang yang cukup pesat dan adanya beban lalu lintas terhadap ruas jalan tertentu yang mengakibatkan level of service (los) dengan tingkat pelayanan D. Terjadinya hambatan gerak kendaraan dan kemacetan lalu lintas pada ruas jalan Soeverdi serta belum ada keseimbangan antara berkembangnya. Sarana transportasi dengan prasarana yang tersedia melatar belakangi untuk melakukan perubahan sistem lalu lintas satu arah pada pusat kota Kupang. Maka demi terciptanya lalu lintas yang aman, tertib, dan lancar salah satu pemecahan masalah kemacetan yang telah diterapkan oleh Dinas Perhubungan Pemerintah Kota kupang adalah menata ulang sistem lalu lintas menjadi satu arah dari depan simpang Soeverdi – simpang depan Romyta. Sebagai langkah awal yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan dalam menerapkan perubahan arus tersebut dengan membuka pagar pembatas dari simpang tiga Jl. Soeverdi hingga simpang tiga Romita. Dengan penerapan jalan satu arah ini diharapkan mampu mengurangi kemacetan pada jam sibuk yang terjadi kedepan. Agar dapat mengetahui kinerja dari perubahan ruas jalan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian terhadap kinerja ruas jalan sebelum dilakukan perubahan dan setelah perubahan satu arah. Kompleksitas dampak yang mungkin terjadi, diperlukan analisis yang

komprehensif untuk memahami secara menyeluruh bagaimana sistem jalan satu arah mempengaruhi aksesibilitas dan kehidupan masyarakat disekitarnya (Dishub Kota Kupang, 2014). Metode perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode perhitungan Indeks Aksesibilitas untuk mencari jarak dan waktu pada lokasi, Jalan Soeverdi No. 20 terletak di Kelurahan Oebufu Kecamatan Oebobo, Kota Kupang karena termasuk salah satu volume lalu lintas terpadat pada saat jam sibuk untuk itu evaluasi aksesibilitas bisa mencakup seberapa kemudahan untuk diakses oleh kendaraan pribadi dan transportasi umum dan banyak pengemudi yang melanggar lalu lintas (lawan arah). Sehingga Penelitian ini dapat dilakukan wawancara dengan pengemudi di sekitaran Jalan Soeverdi untuk memahami sistem jalan satu arah terhadap kehidupan sehari-hari dan aktivitas ekonomi mereka dan penelitian ini dapat mengevaluasi keberhasilan atau tantangan.

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengetahui dampak penerapan sistem jalan satu arah terhadap Aksesibilitas. Melihat permasalahan lalu lintas yang terjadi maka muncul suatu keinginan untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Dampak Penerapan Sistem Jalan Satu Arah Terhadap Aksesibilitas (Studi Kasus Jalan Soeverdi No 20 Kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Berapa perubahan pada jarak dan waktu tempuh akibat penerapan jalan satu arah ?
2. Dampak apa saja yang terjadi dalam penerapan sistem jalan satu arah terhadap aksesibilitas ?
3. Faktor-faktor Apa saja yang menyebabkan pengemudi melanggar aturan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk:

1. Mengetahui perubahan pada jarak dan waktu tempuh akibat penerapan jalan satu arah.
2. Mengetahui dampak yang terjadi dalam penerapan sistem jalan satu arah terhadap aksesibilitas.
3. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan pengemudi melanggar aturan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi pemerintah setempat dalam hal ini pemerintah kota kupang khususnya Dinas Pekerjaan Umum (DPU), dinas perhubungan yang berfungsi sebagai perencana, pelaksana dan pengawas pembangunan sarana dan prasarana serta membantu memperlancar aktivitas masyarakat.

1.5 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini hanya dilakukan penelitian pada Perhitungan jarak dan waktu untuk mendapatkan Aksesibilitas pada lokasi Jln. Soeverdi No.20, Oebufu, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.
2. Dalam penelitian ini hanya dilakukan penelitian Dampak sistem satu arah terhadap aksesibilitas pada lokasi Jln. Soeverdi No.20, Oebufu, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.
3. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Faktor yang menyebabkan pengemudi melanggar aturan lalu lintas di lokasi Jln. Soeverdi No.20, Oebufu, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.
4. Dalam penelitian ini dilakukan Perhitungan kendaraan melalui segmen pertama titiknya awal dari depan Joe Shop Kupang dan segmen kedua titiknya awal dari Gang Damai.
5. Dalam penelitian ini dilakukan penelitian dalam batas waktu pagi jam 07:00-09:00, siang jam 12:00-14:00 dan sore jam 16:00-18:00 pada lokasi Jln. Soeverdi No.20, Oebufu, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

1.6 Foto Lokasi Penelitian

(Jalan Soeverdi No 20 Kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur)''



Gambar 1.1 foto Udara Lokasi Penelitian

Sumber : Google Earth,2023

1.7 Keterkaitan Dengan Penulis Terdahulu

Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Penulis Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	1.Margareth E. Bolla 2.Yunita A. Messah 3.Lauren Johanes (2015)	Kajian penerapan Rekayasa Lalu Lintas Sistem Satu arah Pada Simpang Tiga Straat A Kota Kupang	Hasil penelitian menunjukkan kinerja Simpang Tiga Straat A dengan penerapan sistem lalu lintas satu arah dikategorikan dalam tingkat npelayanan B yaitu arus stabil, kepadatan rendah, pengemudi masih punya cukup kebebasan memilih kecepatan	Dampak Satu Arah Volume Lalu lintas Kecepatan Arus Bebas Kecepatan Aktual Kendaraan Waktu Tempuh	Lokasi Penelitian dan Masalah Hambatan Samping Kapasitas Jalan Perhitungan Derajat Kejenuhan pengolahan dan analisa data menggunakan MKJI 1997
2	1. Angie Rahman Hakim (2022)	Analisi Penerapan Jalan Satu Arah Di Ruas Jalan Raya Leles-Jalan Leles-Jalan Lingkar Leles	Dari hasil penelitian menunjukan bawah penerapan jalan satu arah pada ruas Jalan Raya Leles dan Jalan Lingkar Leles dapat mengurangi kemacetan pada jam-jam sibuk	Dampak Satu Arah Analisis Jalan Eksisting, Skenario 1 Dan Skenario 2	Lokasi Penelitian dan Masalah metode GEH (Geoffrey E. Havers)

3	1.Yasya Fuadi Hidayati 2. Lindawati Kartika 3. Hardiana Widyastuti (2018)	Analisis Dampak Penerapan Sistem Satu Arah Terhadap Kompensasi Finansial Supir Angkutan Kota Di Kota Bogor	Hasil penelitian menunjukkan bawah pengemudi angkutan kota tidak setuju dengan penerapan sistem satu arah	Dampak Satu Arah Peningkatan kecepatan lalu lintas Peningkatan waktu tempuh/penghematan waktu Peningkatan keselamatan pengguna jalan	Lokasi Penelitian dan Masalah Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²) Hasil Uji F Hasil Uji-t
4	1. Budi Hartanto Susilo 2. Ivan Imanuel (02 oktober 2018)	Analisis Lalu Lintas Penerapan Sistem Satu Arah Di Kawasan Dukuh Atas, Jakarta	Hasil studi menunjukkan dengan adanya SSA, rata-rata kecepatan pada ruas jalan meningkat dari 15,5 km/jam menjadi 17,7 km/jam dan tundaan pada simpang berkurang dari 60,3 detik/kendaraan menjadi 43,7 detik/kendaraan	Dampak Satu Arah Volume Lalu Lintas di Kawasan Dukuh Atas Perbandingan Kinerja Ruas Jalan Eksisting dengan Rencana SSA	Lokasi Penelitian dan Masalah Inventarisasi Ruas Jalan di Kawasan Dukuh Atas Perbandingan Kinerja Simpang Jalan Eksisting dengan Rencana SSA
5	1. Nathanael Soarota 2. Adita Utami (01 juni 2023)	Analisis Kinerja Jalan Bouraq Kota Tangerang Akibat Penerapan Sistem Satu Arah (Ssa)	Hasil dari penelitian diketahui penerapan SSA menyebabkan penurunan kinerja pada Jalan Bouraq. Awalnya derajat kejenuhan didapatkan sebesar 0,61 namun setelah SSA diterapkan meningkat menjadi 1,397	Dampak Satu Arah Volume Kendaraan Kinerja Lalu Lintas	Lokasi Penelitian dan Masalah Kondisi Geometrik Jalan Kapasitas Skenario Pelebaran Jalan

Sumber hasil penyusunan, 2025